

INTISARI

Skripsi ini merupakan hasil studi filologi dengan objek penelitian yaitu teks *Pěpali* dan teks *Pěpali Kaartosakěn* yang terdapat di perpustakaan Pura Pakualaman Yogyakarta dengan nomor kode koleksi 0032/PP/73. Penelitian ini menyajikan suntingan teks dan terjemahan dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia dengan tujuan memudahkan pembaca dalam memahami isi teks. Metode suntingan yang digunakan pada penelitian ini adalah suntingan perbaikan bacaan. Tahapan penyajian penelitian meliputi deskripsi naskah dan teks, suntingan perbaikan bacaan, terjemahan dan hubungan antara teks *Pěpali* dengan teks *Pěpali Kaartosakěn*.

Teks *Pěpali* dan teks *Pěpali Kaartosakěn* ditulis dengan aksara dan berbahasa Jawa. *Pěpali* berbentuk *tembang Macapat* yang terdiri dari satu *pupuh*, dengan metrum *Dhandhanggula*. *Pěpali Kaartosakěn* berbentuk *tembang Macapat* yang terdiri dari satu *pupuh*, dengan metrum *Dhandhanggula*.

Teks *Pěpali* merupakan teks ke enam belas dan teks *Pěpali Kaartosakěn* merupakan teks ke tujuh belas dari sembilan belas teks di dalam naskah *Kěmpalan Sěrat Piwulang*. *Pěpali* merupakan ajaran Kyai Agěng Sěsela kepada anak cucunya tentang larangan yang akan membawa berkah jika dipatuhi, yaitu dengan menjauhi watak-watak buruk yang disebutkan dalam teks ini. Sedangkan *pěpali kaartosakěn* berisi tentang penjelasan lebih lanjut mengenai ajaran Pepali Ki Ageng Sesela, bertujuan supaya anak-cucu di Suryaningratan lebih memahami isi ajaran tersebut. Ajaran atau nasihat yang dijelaskan di dalam teks berbentuk larangan-larangan dalam kehidupan bermasyarakat.

Kata kunci : *Pěpali*, *Pěpali Kaartosakěn*, suntingan perbaikan bacaan dan terjemahan.

ABSTRACT

This thesis is the result of the study of philology of the text *Pěpali* and text *Pěpali Kaartosakěn* which is kept in the library of the Pura Pakualaman in Yogyakarta with number collection code 0032/PP/73. Presents edited text and translation from Javanese to Indonesian with the aim of making it easier for readers to understand the content of the text. The editing method used in this research is the critical or the reparation of the text. Study of the presentation stages includes a description of the script, text fixes readings edits and translations.

Pěpali text and *Pěpali Kaartosakěn* text are written in the language and alphabet of Java. *Pěpali* is in the form of *tembang macapat* which consists of one *pupuh*, with *Dhandhanggula* meter. *Pěpali Kaartosakěn* is in the form of *tembang macapat* which consists of one *pupuh*, with *Dhandhanggula* meter.

Pěpali text is the sixteenth text and the text *Pěpali Kaartosakěn* text is seventeenth text out of nineteen texts in the manuscript *Kěmpalan Sěrat Piwulang*. *Pěpali* is the teachings of Kyai Agěng Sěsela to his grandson about prohibitions that will bring blessing if obeyed, by abstinence from bad figures mentioned in the text. *Pěpali Kaartosakěn* contains further details about about the teachings of Ki Ageng Pepali Sěsela, in order to the next generation in Suryaningratan better understand the teaching better. The teachings or advice that is described in the text is in the form of the prohibitions in social life .

Keywords: Pěpali, Pěpali Kaartosakěn, critical edits to reparation of the text and translations.